

BAB 1

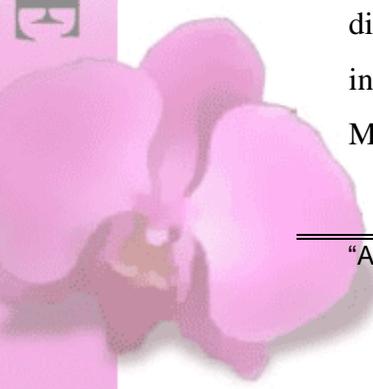
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan percepatan pembangunan nasional di segala sektor terutama infrastruktur yang digagas era pemerintahan presiden saat ini dalam rangka mendorong perkembangan daerah, pemerataan dan peningkatan ekonomi. Terbukti dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (Laporan BPS www.bps.go.id 6 Februari 2017) yang termasuk terbaik diantara negara G 20 walaupun terdapat krisis ekonomi global dan kenaikan mata uang asing. Salah satu imbas yang terjadi akibat pembangunan infrastruktur ini ialah meningkatnya bidang usaha konstruksi karena proyek – proyek pengerjaan infrastruktur sebagian besar dikebutnya perluasan pembangunan komersial baik di sektor swasta, maupun program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur sepanjang pemerintahan saat ini.

Bidang usaha jasa konstruksi memiliki peranan penting di dalam pembangunan, merujuk pada hasil dari jasa konstruksi tersebut berupa sarana dan prasarana dalam bentuk fisik, yang mempunyai tujuan untuk investasi maupun perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam berbagai bidang. Selain itu jasa konstruksi berperan dalam tumbuh kembangnya bidang usaha lain yang menjadi pendukung dan saling terkait dengan bidang usaha jasa konstruksi tersebut. Meningkatnya peranan jasa konstruksi dalam negeri tersebut dirasa kurang optimal jika dilihat dari masih tingginya bidang usaha jasa konstruksi asing yang masih memiliki pangsa pasar yang cukup besar di Indonesia.

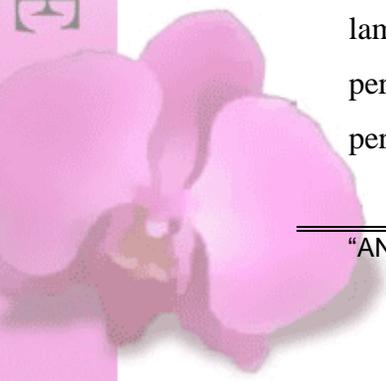
Setiap kota di Indonesia mendapatkan porsi pembangunan infrastruktur disesuaikan dengan karakteristik wilayah serta maksud dari pembangunan infrastruktur itu sendiri guna meningkatkan perekonomian kota tersebut. Kota Malang, yang merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Timur



merupakan kota yang menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan-kebijakan penting di Jawa Timur salah satu contohnya ialah pembangunan Jalan Nasional arteri primer Surabaya - Malang.

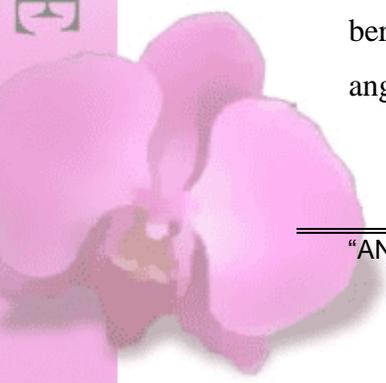
Perusahaan jasa konstruksi yang ada di Kota Malang saat ini sudah sangat banyak sehingga berlomba-lomba dalam mengerjakan setiap proyek konstruksi yang diadakan oleh swasta ataupun pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Ketatnya persaingan dalam dunia usaha terutama dalam bidang usaha jasa konstruksi dalam memenangkan proyek yang dilelang oleh swasta ataupun pemerintah menjadi dasar perusahaan dalam menetapkan anggarannya secara efektif dan efisien. Hal tersebut juga akan menuntut perusahaan agar bisa menetapkan anggaran tanpa mengurangi kualitas dari proyek yang akan dikerjakan nantinya. Perusahaan harus cermat dalam mengatur segala sumber daya yang dimilikinya. Salah satu alat usahanya yaitu perencanaan dan pengendalian. Perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi hasil-hasil dari masa lalu dan menetapkan bagaimana gerak selanjutnya perusahaan di masa datang agar lebih baik. Sedangkan pengendalian membutuhkan perangkat atau dasar informasi guna mengkomunikasikan ke setiap manajer di perusahaan, salah satu perangkat dalam perencanaan dan pengendalian tersebut dituangkan di dalam anggaran.

Perencanaan di suatu perusahaan baik itu untuk jangka pendek berupa pekerjaan setiap proyek maupun jangka panjang sebagai dasar untuk jalannya suatu perusahaan, manajemen telah menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan sebagai dasar bagaimana perusahaan itu akan bergerak dan berkompetisi di era persaingan global ini. Hampir setiap perusahaan berbasis *profit oriented* memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana mendapat keuntungan sebesar-besarnya dengan optimal. Untuk sasaran perusahaan itu sendiri bagaimana mereka mempertahankan kelangsungan hidup dan eksistensinya untuk jangka waktu yang lama melalui perencanaan yang berkelanjutan demi pencapaian laba dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Semakin besar perusahaan itu makan permasalahan akan semakin kompleks, perencanaan yang matang dan strategis



secara tepat dan cermat terutama diperlukan dalam setiap kegiatan perusahaan. Perusahaan jasa konstruksi yang dalam target operasional berdasarkan perencanaan diukur berdasarkan proyek – proyek yang dikerjakan harus memiliki perencanaan yang cermat guna mendapatkan profit yang ditargetkan oleh perusahaan tersebut. Tanpa adanya profit yang signifikan, perusahaan akan sulit berkembang dan pada akhirnya akan mengalami suatu kebangkrutan.

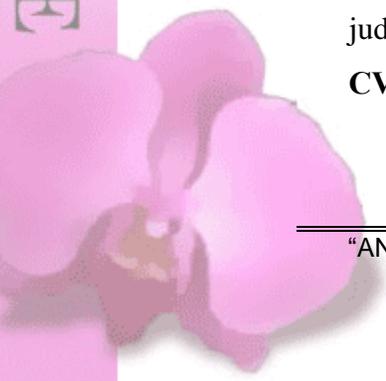
Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, anggaran merupakan salah satu komponen yang dibahas secara terperinci dalam rangka perencanaan yang strategis pada suatu daerah. Anggaran adalah suatu statement dari suatu rencana dan kebijaksanaan manajemen yang digunakan sebagai petunjuk untuk segala kegiatan di dalam organisasi. Secara garis besar Garrison et al (2013) menjelaskan bahwa anggaran adalah sebuah rencana terperinci untuk masa depan yang disajikan dalam bentuk kuantitatif. Anggaran dibuat untuk menyeimbangkan pendapatan dan biaya dan setelah anggaran telah ditetapkan, maka pengeluaran aktual dibandingkan dengan anggaran untuk memastikan rencana yang ditetapkan dilakukan. Oleh karena itu Dengan adanya data dan informasi yang akurat akan menunjang keefektifan dari suatu target strategik yang sudah ditetapkan. anggaran mempunyai fungsi sebagai alat pengukur kinerja, kinerja tersebut diukur berdasarkan prestasi, keefektifan, dan efisiensi penggunaan anggaran terutama dalam anggaran sektor publik. Sangat penting bagi perusahaan terutama yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk membuat anggaran dalam rangka keikutsertaan dalam lelang tender yang diadakan oleh pemerintah. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan dengan perencanaan yang matang akan memberikan hasil yang maksimal dan menambah peluang untuk mendapatkan proyek yang diinginkan perusahaan. Perencanaan yang baik jika tidak ditunjang dengan pengendalian yang efektif akan sia – sia, karena kedua hal tersebut saling berdampingan tidak bisa dipisahkan. Perencanaan yang diwujudkan dalam anggaran menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian.



Dalam pelaksanaan pekerjaannya, perusahaan jasa pelaksana konstruksi banyak mengalami kendala, salah satunya dalam menetapkan Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek (RAPP). Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek ialah suatu rencana atau keputusan yang dibuat oleh kontraktor untuk memperkirakan biaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu kontrak kerja proyek konstruksi. Rencana anggaran pelaksanaan proyek ini menjadi perhatian utama bagi kontraktor dalam penyusunannya, sebab proyek dianggarkan dalam jumlah besar dan rentan terhadap kegagalan dalam pelaksanaannya. Hal ini merupakan risiko yang cukup berat terutama dalam hal penganggaran yang dialami oleh manajemen perusahaan jasa konstruksi di Kota Malang sehingga terdapat hal-hal yang tidak menguntungkan dalam pelaksanaannya.

Penelitian terdahulu menurut Nora Azisah (2011) yang melakukan penelitian tentang Peranan Anggaran Proyek dalam Menunjang Efektivitas pengendalian Manajemen Proyek pada Dinas Pekerjaan Umum Pertambangan dan Energi Kabupaten Mandailing Natal. Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa anggaran proyek berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian manajemen proyek ditandai dengan adanya koreksi positif dari anggaran yang ditetapkan dengan realisasinya.

Berkaitan dengan pentingnya masalah penyusunan anggaran pelaksanaan proyek, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Binaya Cipta. Selayaknya perusahaan lainnya CV. Binaya Cipta adalah perusahaan jasa konstruksi yang tidak lepas dari tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dengan efisien. Peneliti ingin mengetahui apakah pelaksanaan anggaran di CV. Binaya Cipta sudah efektif dan efisien serta anggaran yang telah disusun dapat digunakan sebagai alat pengendali biaya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan pertimbangan daripenelitian terdahulu penelitian ini diberi judul **“Analisis Varians Biaya Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada CV. Binaya Cipta”**.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat selisih baik menguntungkan (*Favorable*) atau tidak menguntungkan (*Unfavorable*) pada CV. Binaya Cipta?
- 2) Bagaimana bentuk pengendalian yang dilakukan manajemen perusahaan dalam rangka mengurangi penyimpangan yang tidak menguntungkan?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan Masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui selisih menguntungkan (*Favorable*) atau tidak menguntungkan (*Unfavorable*) pada CV. Binaya Cipta.
- 2) Untuk mengetahui bentuk pengendalian yang dilakukan manajemen perusahaan dalam rangka mengurangi penyimpangan yang tidak menguntungkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mengenai penganggaran dalam proyek konstruksi.
- 2) Manfaat bagi Perusahaan agar manajemen perusahaan bisa lebih baik dalam perencanaan anggaran yang efektif dan efisien serta menjadi pertimbangan perusahaan untuk perencanaan dan pengendalian yang lebih baik kedepannya.
- 3) Manfaat bagi khalayak umum yaitu dapat menjadi referensi dalam memperoleh pemahaman lebih akan penyusunan rencana anggaran, atau sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

